

## Sosialisasi Riset Program Kampus Merdeka Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kendari

### *Socialization of the Independent Campus Program Research, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Kendari*

Al Kahfi<sup>1</sup>, Rheza Yudha Pradana<sup>2</sup>, Wilin Apriani Harjarombe<sup>3</sup>, Windy Eka Pratama<sup>4</sup>, Amin Mubarak<sup>5</sup>, Muh Sahir<sup>6</sup>, Muh Tinokabarak B<sup>7</sup>, Citra Prasiska Puspita Tohamba<sup>8</sup>

<sup>1-8</sup> Universitas Muhammadiyah Kendari, Kota Kendari

Korespondensi penulis : [citra@umkendari.ac.id](mailto:citra@umkendari.ac.id)

#### Article History:

Received: November 19, 2023

Accepted: December 20, 2023

Published: January 31, 2024

**Keywords:** *academic knowledge, Independent Campus Program, practical skills, socialization*

**Abstract:** *The Independent Campus Program is an educational breakthrough in Indonesia that gives students the freedom to manage the course of education. This concept emphasizes the principle of academic freedom, where students have full control in designing the curriculum, choosing courses, and determining the course of learning. The main goal of Kampus Merdeka is to produce graduates who not only have academic knowledge, but also practical skills that are relevant to the needs of industry and society. The program invites students to be active in extracurricular activities, internships, and collaborative projects. In addition, Kampus Merdeka provides space for the development of creativity, innovation, and entrepreneurial spirit. Students are empowered to pursue their interests and talents, creating a more meaningful learning experience. The implementation of Kampus Merdeka has created a positive impact in shaping students who are more independent, adaptive, and ready to face the world of work. The community's response to this program is quite positive, but the challenges of implementation and adjustment are still the focus of discussion. Thus, Kampus Merdeka is a step towards transforming education that is more dynamic and relevant to the demands of the times.*

#### Abstrak

Program Kampus Merdeka merupakan terobosan pendidikan di Indonesia yang memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk mengelola jalannya pendidikan. Konsep ini mengedepankan prinsip kebebasan akademik, di mana mahasiswa memiliki kendali penuh dalam merancang kurikulum, memilih mata kuliah, dan menentukan jalannya pembelajaran. Tujuan utama dari Kampus Merdeka adalah menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademis, tetapi juga keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat. Program ini mengajak mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, magang, dan proyek-proyek kolaboratif. Selain itu, Kampus Merdeka memberikan ruang bagi pengembangan kreativitas, inovasi, dan jiwa kewirausahaan. Mahasiswa diberdayakan untuk mengejar minat dan bakat mereka, menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Oleh karena itu, Sosialisasi Implementasi Kampus Merdeka telah menciptakan dampak positif dalam membentuk mahasiswa yang lebih mandiri, adaptif, dan siap menghadapi dunia kerja. Respons masyarakat terhadap program ini cukup positif, namun tantangan implementasi dan penyesuaian masih menjadi fokus pembahasan. Dengan demikian, Kampus Merdeka menjadi sebuah langkah menuju transformasi pendidikan yang lebih dinamis dan relevan dengan tuntutan zaman.

**Kata Kunci:** Keterampilan Praktis, Pengetahuan Akademis, Program Kampus Merdeka, Sosialisasi

## **PENDAHULUAN**

Mendikbud Nadiem Makarim mengubah kurikulum 2013 menjadi kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) pada tahun 2019. Konsep MBKM terdiri dari dua konsep yaitu “Merdeka Belajar” dan “Kampus Merdeka”. Merdeka belajar adalah kebebasan berpikir dan kebebasan inovasi (Ainia, 2020). Sedangkan kampus merdeka adalah lanjutan program merdeka belajar untuk pendidikan tinggi. Transformasi pendidikan melalui kebijakan merdeka belajar merupakan salah satu langkah untuk mewujudkan SDM Unggul Indonesia yang memiliki Profil Pelajar Pancasila (Kemdikbud, 2021). Sejalan dengan World Economic Forum (2016), pelajar harus memiliki 16 keahlian di abad ke-21. Secara garis besar, 16 keahlian ini terbagi menjadi tiga yaitu literasi, kompetensi, dan kualitas karakter. Selain itu, untuk menghadapi perubahan sosbud, dunia kerja, dunia usaha, dan kemajuan teknologi yang begitu pesat, mahasiswa harus dipersiapkan untuk dapat mengikuti perubahan ini. Oleh sebab itu, setiap instansi pendidikan harus mempersiapkan literasi baru dan orientasi terbimbing dalam bidang pendidikan (Lase, 2019). Persiapan Perguruan Tinggi dapat dilakukan dengan cara merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara optimal dan selalu relevan melalui Kurikulum MBKM (Vhalery 2022).

Menurut Hamalik (2013), Kurikulum diartikan sebagai subject matter atau mata pelajaran, sedangkan dalam pandangan baru kurikulum diartikan segala aktivitas kegiatan yang dapat menopang keberhasilan pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kurikulum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 di bagian Bab I Pasal 1 ayat 19 adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. (Ayu Paramita Kusumah Wardhani 2022).

Motivasi utama di balik Kampus Merdeka adalah mengatasi keterbatasan sistem pendidikan konvensional yang cenderung terlalu terpaku pada kurikulum yang kaku. Pendidikan saat ini dihadapkan pada tuntutan yang semakin kompleks dan dinamis, yang memerlukan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Dalam menyikapi tantangan ini, Kampus Merdeka hadir sebagai solusi untuk memberdayakan mahasiswa agar menjadi individu yang lebih mandiri, kreatif, dan adaptif.

Konteks global dan perkembangan teknologi yang pesat juga menjadi faktor pendorong di balik Merdeka Belajar. Mahasiswa perlu memiliki kesiapan untuk menghadapi perubahan yang cepat dan tidak terduga, dan itulah alasan mengapa kebebasan untuk menentukan jalannya pendidikan sangat penting. Peningkatan daya saing global membutuhkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademis, tetapi juga keterampilan seperti pemecahan masalah, komunikasi, dan kreativitas.

Kampus Merdeka bukan sekadar reformasi, tetapi merupakan transformasi mendalam dalam cara kita memahami pendidikan tinggi. Esensinya terletak pada memberikan mahasiswa kekuasaan dan tanggung jawab penuh terhadap pendidikan mereka sendiri. Melalui konsep ini, mahasiswa dianggap sebagai mitra aktif dalam proses belajar-mengajar, bukan sekadar penerima informasi. Mereka memiliki hak untuk menggali minat dan bakat pribadi, serta menciptakan pengalaman pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan aspirasi mereka.

Kampus Merdeka juga menciptakan ruang untuk pengembangan kreativitas dan inovasi. Dengan memberikan mahasiswa kebebasan untuk mengeksplorasi berbagai bidang dan menentukan fokus studi mereka sendiri, program ini merangsang daya kreasi dan pemikiran kritis. Ini sejalan dengan kebutuhan masyarakat modern yang semakin menghargai individu yang tidak hanya memiliki pengetahuan, tetapi juga kemampuan untuk berpikir di luar kotak.

Pada Universitas Muhammadiyah Kendari khususnya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan itu sendiri sudah menerapkan Program Kampus Merdeka ini dari tahun 2020 hingga sekarang. Antusias dari mahasiswa – mahasiswi juga sangat banyak dan tiap tahun peminat dari program ini makin meningkat. Dalam kampus Merdeka juga ada banyak sekali manfaat yang bisa di ambil dan tentunya menambah pengalaman baru.

Selain itu, Merdeka Belajar menciptakan hubungan yang lebih erat antara dunia pendidikan dan industri. Mahasiswa dapat lebih mudah mengakses pengalaman magang, proyek kolaboratif, dan kerjasama dengan perusahaan. Ini tidak hanya memberikan mereka wawasan praktis, tetapi juga meningkatkan peluang mereka untuk mencari pekerjaan setelah lulus. Dengan demikian, Kampus Merdeka menciptakan lulusan yang lebih siap menghadapi dunia kerja yang dinamis.

## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan sosialisasi riset Program Kampus Merdeka di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kendari dapat bervariasi sesuai dengan tujuan dan sumber daya yang tersedia (Pohan and Kisman 2022).

Sosialisasi menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. **Diskusi Kelompok:** Mengadakan forum diskusi yang melibatkan mahasiswa, dosen, dan pihak terkait untuk bertukar ide, pengalaman, serta pemahaman terkait Program Kampus Merdeka.
2. **Wawancara:** Melakukan wawancara dengan stakeholder seperti mahasiswa, dosen, atau pejabat fakultas untuk mendapatkan pandangan langsung dan pemahaman mendalam mengenai implementasi Program Kampus Merdeka.
3. **Presentasi Publik:** Mengadakan sesi presentasi yang terbuka untuk mahasiswa dan pihak terkait lainnya guna membagikan hasil riset dan temuan terkait Program Kampus Merdeka.
4. **Workshop atau Pelatihan:** Mengorganisir acara pelatihan yang interaktif untuk memberikan pemahaman lebih dalam tentang konsep, metode, dan hasil dari Program Kampus Merdeka.

Dengan menggunakan beberapa metode tersebut, bertujuan agar Sosialisasi Riset Program Kampus Merdeka Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kendari dapat berjalan dengan baik.

## **HASIL**

Sosialisasi riset mengenai Program Kampus Merdeka di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kendari telah membawa sejumlah hasil yang signifikan. Pertama, terjadi pergeseran paradigma dalam pendekatan pembelajaran. Mahasiswa memiliki kebebasan lebih besar dalam menentukan mata kuliah yang relevan dengan minat dan tujuan mereka. Hal ini meningkatkan motivasi intrinsik mereka dalam proses belajar, menyuburkan keterlibatan yang lebih dalam dalam setiap topik yang dipelajari.

Kedua, terlihat peningkatan kreativitas dan inovasi di antara mahasiswa. Dengan adanya kesempatan untuk mengeksplorasi minat akademik mereka, mahasiswa menjadi lebih berani dalam mengemukakan ide-ide baru dan solusi yang kreatif terhadap berbagai permasalahan. Keterampilan non-akademik seperti kepemimpinan dan kewirausahaan juga

mulai terasah secara alami seiring dengan pengalaman belajar yang lebih terdiversifikasi.

Di samping itu, terjadi perubahan signifikan dalam keterlibatan mahasiswa dalam dunia riset. Mereka lebih aktif terlibat dalam penelitian di berbagai bidang, karena dapat memilih topik penelitian sesuai dengan minat pribadi. Hal ini tidak hanya meningkatkan jumlah riset yang relevan, tetapi juga mendiversifikasi pandangan dan pendekatan dalam menjawab tantangan ilmiah.



**Gambar 1** Sosialisasi Riset Program Kampus Merdeka

## **DISKUSI**

Pembahasan yang muncul sehubungan dengan implementasi Program Kampus Merdeka meliputi peran dosen dan pembimbing. Dosen harus memainkan peran yang lebih proaktif dalam mendukung mahasiswa untuk mengoptimalkan kebebasan akademik ini, sementara pembimbing dapat membantu dalam mengarahkan minat mahasiswa ke jalur yang tepat sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan pasar. Terakhir, evaluasi dan pemantauan terhadap pelaksanaan Program Kampus Merdeka sangatlah penting.

Evaluasi ini tidak hanya harus berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada dampaknya terhadap pengembangan personal dan profesional mahasiswa serta prestasi institusi dalam bidang riset dan inovasi. Kesimpulan dari sosialisasi riset ini membawa pemahaman yang dalam tentang bagaimana kebebasan akademik yang diusung oleh Program Kampus Merdeka memberikan dampak yang signifikan dalam konteks pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kendari.

Dampak Program Kampus Merdeka terhadap mahasiswa secara keseluruhan. Adanya kebebasan akademik ini memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan minat dan bakat secara lebih holistik, membawa pengalaman belajar yang lebih personal, dan mendorong kemauan untuk terlibat dalam pembelajaran sepanjang hayat. Ini juga berpotensi menghasilkan lulusan yang lebih siap secara profesional dengan pengetahuan yang lebih terfokus dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Selain itu, sosialisasi riset ini juga membuka ruang diskusi tentang relevansi kurikulum dengan tuntutan pasar dan industri. Bagaimana kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan aktual industri, sehingga lulusan tidak hanya memiliki pemahaman teoritis tetapi juga keterampilan praktis yang dibutuhkan di lapangan kerja, menjadi salah satu titik penting dalam sosialisasi riset ini.

## **KESIMPULAN**

Sosialisasi Kampus Merdeka menunjukkan potensi besar dalam merubah paradigma pendidikan tinggi di Indonesia. Kebebasan mahasiswa dalam menentukan jalannya pendidikan telah meningkatkan semangat belajar, kreativitas, dan kesiapan untuk dunia kerja. Meskipun ada tantangan, dampak positifnya menjanjikan sebuah masa depan pendidikan yang lebih dinamis.

Saran:

1. Perlu intensifikasi sosialisasi Kampus Merdeka secara berkala untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Kendari khususnya di lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
2. Peningkatan kerjasama dengan dunia industri untuk memastikan relevansi kurikulum dengan tuntutan pasar kerja.
3. Pengembangan sumber daya manusia yang mendukung pelaksanaan Kampus Merdeka.
4. Pembentukan komunitas Merdeka di kampus untuk berbagi pengalaman dan juga untuk membimbing dalam proses pendaftaran Program Kampus Merdeka.

5. Komunikasi terbuka dan transparan antara semua pihak untuk membangun pemahaman bersama mengenai visi dan manfaat Kampus Merdeka sehingga program ini akan terus di laksanakan dan di ikuti.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua kalangan yang terlibat dalam kegiatan Pelatihan ini. Kepada Ketua Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi yang telah memberikan izin dan tempat untuk mengadakan pelatihan dan kepada pemateri yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menghadiri pelatihan kelas pemrograman.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Ayu Paramita Kusumah Wardhani, G., Susanty, D., Ayu Oksari, A., Nurhayati, L., & Nuranzani, A. (2022). JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN SAINS INDONESIA Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Di Program Studi Kimia Universitas Nusa Bangsa. 5(1).
- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA: SEBUAH KAJIAN LITERATUR. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 185. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11718>
- Pohan, Fanny Suzuda, and Zainul Kisman. 2022. "Dampak Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Universitas Trilogi (Studi Kasus: Prodi Manajemen)." *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* 7(2):307–14. doi: 10.36908/isbank.v7i2.391.
- Setyadi, Yorri Didit, et al. "Peran Mahasiswa Kampus Mengajar 2 Sebagai "Agent Of Change dan Social Control"." *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5.6 (2021): 1542-1547.
- Setyadi, Y. D., Wulandari, D., Lestari, L. D., Meliasari, W. O., & Sari, I. N. (2021). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar 2 Sebagai "Agent Of Change dan Social Control". *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1542-1547.
- SETYADI, Yorri Didit, et al. Peran Mahasiswa Kampus Mengajar 2 Sebagai "Agent Of Change dan Social Control". *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2021, 5.6: 1542-1547.